

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA  
GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**IKA MELIANA  
NPM: 1702040031**



**Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA  
GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

IKA MELIANA  
NPM. 1702040031

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, M.H  
Pembimbing II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)  
1443 H/2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

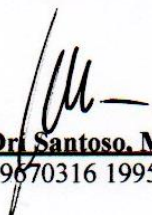
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : IKA MELIANA  
NPM : 1702040031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, April 2022  
Dosen Pembimbing II

  
**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
NIP. 19920221201812001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA  
GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : IKA MELIANA

NPM : 1702040031

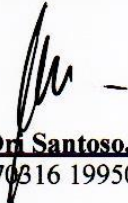
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, April 2022  
Dosen Pembimbing II

  
**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
NIP. 19920221201812001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-1928 / In.28.2 / D / PP-00-9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: Ika Meliana, NPM: 1702040031, Jurusan Ekonomi Syariah, telah dimunaqosyahkan Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/25 Mei 2022

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Dr. Dri Santoso, M.H

(.....)

Pembahas I : Hermanija, M.M

(.....)



Pembahas II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**IKA MELIANA**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu hal yang penting untuk pembangunan desa. Pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif tentunya banyak, namun salah satunya yaitu dalam bidang kewirausahaan di sector usaha kecil. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana system pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan dalam produksi kerajinan anyaman tambir tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sesuai penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan. Dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti memilih menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling*, dimana peneliti dalam menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap mewakili objek dan dianggap relevan.

Berdasarkan dari penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui produksi kerajinan anyaman bambu di Desa Gondang Rejo Pekalongan yaitu upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Gondang Rejo melalui penyediaan lapangan pekerjaan dari usaha kerajinan tambir sehingga dapat mengurangi pengangguran. Dengan adanya usaha kerajinan anyaman tambir ini dapat pemberdayaan masyarakat desa Gondang Rejo.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Produksi**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Meliana  
NPM : 1702040031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasannya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, April 2022

Menyatakan,



**Ika Meliana**  
NPM. 1702040032

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ  
مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra’d : 11)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Budi Hartono dan Ibu Sumarni yang sangat saya hormati dan saya sayangi, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, serta senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akan saya dalam meraih keberhasilan saya serta memberi dukungan Pendidikan saya.
2. Untuk adikku Anindya Isnain yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H dan Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman Tambir beserta para masyarakat yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
5. Para sahabat yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan Pendidikan saya.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti, tak lupa peneliti panjatkan dan ucapkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul “*Pembrdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*” ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tidak lupa peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan, do'a dan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.
4. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dosen Pembimbing I dan Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan mimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal ini.
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

6. Rekan-rekan Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syariah serta ilmu lainnya yang terkait.

**Metro, Oktober 2021**

**Peneliti,**



**Ika Meliana**

NPM.1702040031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	9
 <b>BAB II LANDASAR TEORI</b>	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	13
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	13
2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	16
3. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat .....	18
4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat .....	19
5. Strategi Pemberdayaan Masyarakat .....	20
6. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	22
7. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Islam .....	23

B. Produksi Kerajinan Anyaman Bambu.....	25
1. Pengertian Produksi.....	25
2. Macam-Macam Produksi .....	26
3. Kerajinan Anyaman Bambu .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian .....	31
B. Sumber Data.....	32
1. Sumber Data Primer .....	32
2. Sumber Data Sekunder.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara (Interview) .....	34
2. Dokumentasi .....	35
D. Teknik Analisi Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Usaha Kerajinan Anyaman Tambir.....	38
B. Produksi Kerajinan Anyaman Tambir .....	39
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	41

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Anyaman Bambu .....	6
Table 1.2 Omset Produk Anyaman Tambir .....	7
Table 2.1 Rincian Pendapatan Masyarakat Yang Diberdayakan .....	41
Table 2.2 Hasil dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Outline
4. Formulir Konsultasi Bimbingan
5. Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Plagiasi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman budaya di Indonesia menjadikan negara ini sebagai negara multicultural. Namun, di era modern seperti saat ini tentunya mengharuskan setiap negara untuk lebih efektif, efisien dan mampu bersaing dengan ekonomi global. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang terus mengupayakan giat pembangunan. Salah satunya pembangunan pada sektor ekonomi yang saat ini sedang giat dilakukan sehingga pencapaian pertumbuhan perekonomian yang begitu tinggi menjadi suatu tujuan pembangunan ekonomi di Indonesia.<sup>1</sup> Secara mendasar, pembangunan ekonomi diartikan sebagai upaya yang digunakan dalam menaikkan dan menstabilkan peningkatan PDB (*produk domestik bruto*) perkapita sebagai pembanding bagi laju peningkatan masyarakat dengan cara memperbaiki susunan perekonomian sehingga tercapai kemakmuran.<sup>2</sup>

Ekonomi kreatif yaitu sebuah sistem dalam menerapkan suatu pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berpedoman pada ide kreatif yang dimiliki. Penggunaan sumber daya tidak terbatas seperti ide, gagasan, bakat maupun talenta yang dimiliki. Produk ataupun jasa di industri kreatif seperti sekarang ini mempunyai nilai ekonomi yang ditetapkan berdasarkan penerapan kreativitas dan menciptakan terobosan dengan cara pengembangan

---

<sup>1</sup>Kurniawan Yunarto, "Pengaruh Pembangunan Fisik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda," *eJournal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 2 (2013): 2.

<sup>2</sup>Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011): 91.



teknologi yang kian maju setiap tahunnya, dan bukan ditetapkan berdasarkan bahan dasar maupun proses produksi.<sup>3</sup>

Seperti yang telah dijelaskan diatas, perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya alam ataupun sumberdaya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen terpenting pada pembangunan, sebab melalui adanya SDM yang begitu minim mengakibatkan perekonomian rendah karena adanya pengangguran. Dengan demikian perlu adanya pemberdayaan kepada masyarakat untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Bentuk pemberdayaan yang dapat berkontribusi untuk rentang waktu lama salah satunya yaitu menggunakan pendekatan serta pelatihan organisasi dengan cara berpartisipasi secara berkelanjutan, terarah serta saling berhubungan. Produk yang sama dalam jumlah besar serta kualitas menjadi daya saing untuk mempertahankan usaha yang saat ini dijalankan. Seiring dengan perkembangan zaman maupun teknologi manusia terus di tuntut untuk lebih kreatif dengan menyeimbangkan budaya maupun zaman, khususnya dibidang ekonomi untuk mempertahankan usaha yang sedang dijalankan.

Memperdayakan masyarakat memiliki arti sebagai mengembangkan, memandirikan, meswadayakan maupun memperkuat kedudukan penawaran kepada masyarakat bagi kapasitas setiap sektor kehidupan. Usaha pemberdayaan masyarakat bisa dipahami sebagai usaha untuk mengaktifkan penanggulangan angka kurang mampu dengan cara

---

<sup>3</sup> Anggi Puspita S dkk, *Ekonomi Kreatif* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

menyelaraskan beragam peraturan, aktivitas pembangunan ditingkat nasional ataupun daerah hingga menciptakan pengaruh bagi pemberantasan kemiskinan.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat dibutuhkan sebagai upaya menumbuhkan kemandirian, kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya alam. Melalui program ini masyarakat menjadi lebih inisiatif dalam mengawali aktivitas sosial untuk membenahi kondisi serta lingkungan sendiri. Program pemberdayaan bisa terlaksana jika masyarakat berkontribusi dalam mewujudkannya.<sup>5</sup> Dalam membangun suatu desa tidak dapat dipisahkan dari pemberdayaan masyarakatnya terhadap potensi yang ada hingga usaha tersebut dapat mengurangi pengangguran.

Salah satu pengembangan ekonomi kreatif dengan memperdayakan masyarakat yaitu pengembangan kerajinan tangan yang dibuatnya dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar menjadikan suatu prakarya anyaman bambu. Dalam memproduksi prakarya tersebut sekarang kiat kreatif dari segi jenis maupun desainnya. Melalui pembaruan yang kian dikeluarkan oleh wirausaha, tidak ketinggalan juga baik pemilik Usaha Kecil Menengah atau yang dikenal dengan (UKM) di daerah.

Desa Gondang Rejo merupakan desa yang berlokasi di dusun 8, Pekalongan Lampung Timur yang dipimpin oleh bapak kepala desa yaitu Bapak Lekat. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada usaha pembuatan

---

<sup>4</sup>Arsyiah dan Heru Ribawanto, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa," *Jurnal Wacana* 12 (2009): 371.

<sup>5</sup>Dedeh Maryana dan Ruth Roselina, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 8.

anyaman bambu seperti membuat tambir, tutup tambir dan tampah karena usaha ini menjadi penghasilan rata-rata masyarakat setempat. Yang menjadi lokasi tempat saya penelitian yaitu pembuatan anyaman bambu seperti tambir dan tutupnya, usaha ini milik bapak Sudarmaji yang berusia 58 tahun. Usaha ini sudah diturunkan dari orang tuanya yaitu Alm. Bapak Ahmad Selamat yang berdiri pada tahun 1952, kemudian pada tahun 2007 usaha ini diteruskan oleh anak dari bapak Ahmad Selamat yaitu bapak Sudarmaji berjalan hingga saat ini. Pekerja dalam pembuatan tambir milik pak Sudarmaji sebanyak 9 orang, 2 orang mencetak, 2 orang membuat bingkai dan 5 orang sebagai penali bingkai tambir yang rata-rata pekerjaannya ini dikerjakan di rumah masing-masing. Produk kerajinan anyaman tambir ini di distribusikan sampai keluar negeri (ekspor) yaitu Jepang, dan untuk pendistribusian local yaitu daerah Tasik Malaya, Riau, Jambi, Raman Utara, Sukadana, Watu Agung, Menggala, Wates, Seputi Banyak, dan Beranti dengan permintaan produk sebanyak 1000-5000 biji tambir yang rata-rata pemesan merupakan PT atau pabrik tapioca dan saguaren, yang dimana penjualan tambir ini setiap 1 bulan atau 2 bulan sekali.<sup>6</sup>

Salah satu penduduk sekaligus pekerjanya yaitu Ibu Sukatmi, beliau dulu bekerja sebagai buruh tani.<sup>7</sup> Beliau mengeluh bagaimana mengatasi perekonomian keluarga yang kebutuhannya kian meningkat setiap harinya. Penyebabnya adalah semakin tinggi tingkat pendidikan anak-anaknya yang

---

<sup>6</sup>Sudarmaji, Pemilik Usaha Pembuatan Kerajinan Anyaman Tambir di Desa Gondang Rejo Pekalongan, 1 November 2020.

<sup>7</sup> Indah, Pekerja pada pembuatan tambir di Desa Gondang Rejo Pekalongan, 8 September 2021.

berbanding lurus dengan pengeluaran biayanya. Bekerja sebagai buruh tani tidak bisa terus menerus bekerja, hanya saja kalau ada yang membutuhkan tenaganya untuk bekerja, biasanya dalam pertanian bisa bekerja pada masa menanam padi itupun hanya dua kali dalam satu tahun. Dengan pendapatan yang dikatakan kurang dalam mencukupi kehidupan harian tentunya mereka membutuhkan pekerjaan lain agar dapat membantu menambah perekonomian keluarga, selain menambahnya perekonomian keluaraganya bu sukatmi mendapatkan keahlian dalam bidang pembuatan tambir, sehingga suami bu sukatmi membuat sendiri tambir yang kemudian disetorkan kepada bapak Sudarmaji meskipun jumlahnya tidak banyak.

Seperti halnya Bapak Sarijan, hidup di desa dengan mata pencaharian masyarakatnya bermacam-macam seperti buruh tani, buruh bangunan dan pembibitan. Sebelum adanya usaha kerajinan anyaman tambir ini pekerjajanya mayoritas buruh tani karena dengan keterbatasan suatu tingkat pendidikan sehingga dapat mengakibatkan keterbatasan masyarakat tersebut dalam mencari pekerjaan. Sebagai buruh tani dan buruh pijat, Bapak Sarijan tidak memiliki areal untuk digarap sehingga dia bekerja di sawah orang lain yang upahnya masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil survey diketahui memiliki pendapatan yang tidak menentu sebagai petani dan buruh pijat rata-rata sebesar Rp 600.000,00 dalam satu bulan.<sup>8</sup>

Munculnya usaha kerajinan anyaman tambir ini ditengah-tengah masyarakat dengan memberdayakan warga sekitar, diharapkan dapat

---

<sup>8</sup> Sarijan, Pekerja pada pembuatan tambir di Desa Gondang Rejo Pekalongan, 1 November 2020.

meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat disekitarnya sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Bapak Suyanto mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat pada usaha ini yaitu seperti orang-orang yang bekerja pada mestinya tanpa perlu perjanjian kerja, efeknya pekerjaan tersebut bisa dijalankan dari rumah kapanpun, yang kemudian hasil dari pekerjaannya tersebut disetorkan atau diberikan kepada bapak Sudarmaji (pemilik usaha kerajinan anyaman tambir).<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**

**Produk Anyaman Bambu**

<b>No</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Harga/Biji</b>	<b>Upah/biji</b>
1.	Tambir Biasa	Rp. 6.000	Rp. 650
2.	Tambir Besar	Rp. 22.000	Rp. 1.000
3.	Tutup Tambir	Rp. 20.000	Rp. 1.000

Pekerja dapat menghasilkan kerajinan tambir biasa dengan target sebanyak 80 biji per hari, sedangkan untuk tambir besar sebanyak 20 biji per hari, kemudian untuk tutup tambir produksi ketika ada yang memesan saja itupun tidak tentu permintaannya karena pada zaman modern ini pabrik sudah banyak yang menggunakan mesin pengering atau oven sehingga tidak menggunakan lagi tutup tambir. Namun untuk anyaman tambir yang digunakan merupakan setoran dari agen yang dimana harga satuan anyamannya itu Rp. 1.700, pak Sudarmaji tidak membuat anyamannya sendiri dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang berminat atau tertarik

---

<sup>9</sup>Suyanto, Pekerja Pada Pembuatan Tambir di Desa Gondang Rejo Pekalongan, 1 November 2020.

untuk belajar membuat anyaman tambir milik pak sudarmaji ini, sehingga untuk membuat anyaman tambir sendiri pak sudarmaji tidak mampu, padahal apabila dapat membuat anyaman bambu sendiri maka pendapatan akan lebih meningkat.

**Tabel 1.2**  
**Omset Produk Anyaman Tambir**

<b>Nama Bulan</b>	<b>Omset</b>
Juni	Rp. 5.000.000
Juli	Rp. 5.000.000
Agustus	Rp. 6.000.000
September	Rp. 9.000.000
Oktober	Rp. 9.000.000
November	Rp. 9.000.000

Usaha ini 6 bulan terakhir memiliki omset yang selalu meningkat, namun untuk 3 bulan terakhir omset dalam usaha ini sama terus tidak ada peningkatannya itu sebesar Rp. 9.000.000 karena permintaan produk tidak juga meningkat. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat semacam ini, diharapkan mampu menjadi tolak ukur atas kemajuan perekonomian keluarga yang berada di sekitar usaha kerajinan anyaman tambir. Sehingga selaras pada harapan dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri yakni guna menciptakan perubahan kehidupan social ekonomi dikalangan kelompok masyarakat sehingga mereka mempunyai ketahanan dan kapasitas guna lebih

mandiri perihal pemenuhan kebutuhan hidupnya.<sup>10</sup> Seperti yang kita ketahui bahwa tambir digunakan untuk menjemur ataupun mengeringkan seperti sagu dan lain-lain yang banyak diperlukan oleh PT besar, sedangkan pada zaman secanggih ini sudah ada alat atau mesin untuk mengeringkan sagu untuk lebih memudahkan dan mempercepat prosesnya, namun masyarakat Indonesia masih banyak yang mempertahankan anyaman tambir hingga saat ini.

Dari hasil *pra survey* di Desa Gondang Rejo itulah yang membuat peneliti tertarik dengan proses produksinya, pengembangannya, kemudian dampak adanya pemberdayaan tersebut apakah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga usaha ini masih dapat bertahan di tengah kehidupan yang serba modern ini. Dari uraian latar belakang tersebut sehingga menimbulkan ketertarikan kepada peneliti untuk meneliti fenomena yang diberi judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan pda fenomena yang diuraikan pada latar belakang yaitu bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

---

<sup>10</sup>Andi Haris, “Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media,” *Jurnal JUPITER* 13 (2014): 54.

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Riset ini bertujuan guna mengamati bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoretis

Riset ini nantinya menjadi sumbangan pemikiran atau alternatif dengan acuan sebagai pengetahuan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

##### b. Secara Praktis

Dapat menambah pengalaman serta meningkatkan wawasan tentang pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di masyarakat desa serta menambah pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa. Sehingga kegiatan dalam pembuatan kerajinan anyaman bambu tambir ini bisa terlaksana dengan efektif guna menambah pendapatan masyarakat.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan disini merupakan suatu parameter dari riset yang dijalankan dengan riset terdahulu apakah memiliki hubungan keduanya. Riset sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan riset ini antara lain:

1. Skripsi Ikrima Nur Alfi (2019) mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul, “ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat



Melalui Home Industri Pengrajin Boneka *Kampoeng Boneka* di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan “.<sup>11</sup> Relevansi yang terdapat pada kedua riset adalah terkait tema yang dibahas yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaannya ada pada fokus dari riset, jika pada riset ini fokusnya kepada output yang didapat oleh masyarakat sekitar yang bermitra dengan industri rumahan di *Kampoeng Boneka* Lenteng AGUNG Jagakarsa Jakarta Selatan, sedangkan focus penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu proses produksi, pengembangan serta pengaruh dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Produksi Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

2. Skripsi Tyas Arma Rindi (2019) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata studi kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur”.<sup>12</sup> Pada riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi serta apa saja metode pengembangan dari kapasitas pemberdayaan masyarakat. Relevansi antara keduanya yaitu terkait dengan pembahasan pemberdayaan masyarakat. Namun yang membedakan adalah fokus penelitiannya dimana penelitian ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan desa wisata serta langkah-langkah

---

<sup>11</sup>Ikrima Nur Alfi, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pengrajin Boneka Kampoeng Boneka di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

<sup>12</sup>Tyas Arma Rindi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur” (Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019).

dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata yang ada di Desa Wonokarto Sekampung Lampung Timur sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada disekitar desa wisata tersebut, sedangkan focus penelitian yang akan dilakukan dalam riset ini yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat dari produksi anyaman bambu dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada disekitar desa Gondang Rejo.

3. Skripsi Dwi Iskandar (2016) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kipas Bambu di Dusun Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul”.<sup>13</sup> Fokus dari riset ini adalah terkait penerapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui hadirnya industry kerajinan kipas yang menjadi munculnya desa wisata Jipang. Hasil dari penelitian ini dengan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakatnya melakukan pendekatan secara personal kepada masyarakat yang memiliki kompetensi besar untuk berkembang.

Relevansi diantara kedua riset yakni tentang pembahasan terkait pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan bambu dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada disekitar. Perbedaannya terletak pada focus penelitian, dimana focus yang dijalankan dalam riset ini yaitu bagaimana dampak adanya pemberdayaan masyarakat di Desa Gondang

---

<sup>13</sup>Dwi Iskandar, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kipas Bambu di Dusun Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Rejo, apakah ada peningkatan dari sebelum dan setelah produksi anyaman bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembedayaan Ekonomi Masyarakat

##### 1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut KBBI berasal dari kata daya yang berarti kemampuan seperti gaya berfikir, bergerak, berusaha, bertahan, telah habis kekuatannya.<sup>1</sup> Oleh karena itu pemberdayaan bisa didefinisikan sebagai usaha yang dapat dijalankan sehingga suatu komponen memiliki kompetensi dalam melakukan suatu hal serta mempunyai kekuatan terhadap sesuatu. Pemberdayaan erat kaitannya pada pembangunan sebuah wilayah dimana individu adalah elemen yang memiliki peran signifikan untuk membangun perekonomian masyarakat.<sup>2</sup> Pemberdayaan merupakan sistem diatas kontribusi, yang sangat krusial dari kegiatan ini adalah usaha dalam menolong masyarakat untuk terbebas baik raga maupun jiwanya.<sup>3</sup>

Secara etimologi, pemberdayaan berawal pada kata “*power*” yang dalam bahasa inggris artinya kewenangan. Oleh sebab itu, gagasan pokok dari pemberdayaan yaitu bertautan dengan prinsip kewenangan. Kegiatan ini tertuju kepada suatu kompetensi seseorang, terkhusus kelompok yang rentan agar mereka berdaya dalam mencukupi keperluan hidupnya yang akhirnya membebaskan mereka tidak hanya bebas beropini, namun

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

<sup>2</sup> Maryana dan Roselina, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019) 1.

<sup>3</sup> Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjut*, Pertama (Jawa Timur: FAM Publishing, 2019), 9.

membebaskan mereka dari dera kemiskinan. Kemudian dapat menggapai sumber yang aktif sehingga membuat mereka mampu menaikkan penghasilannya serta mendapatkan produk ataupun jasa yang dibutuhkan.<sup>4</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh Dharma Setyawan dan Dwi Nugroho dalam bukunya yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Desa* istilah pemberdayaan yaitu bagian dari upaya suatu komunitas untuk meningkatkan potensi dan kompetensi secara terus-menerus. Melalui pemberdayaan ini kita dapat menggabungkan berbagai inovasi dan kreatifitas yang ada pada masyarakat. Fenomena-fenomena yang sudah terjadi sejauh ini menjelaskan tentang bagaimana pemberdayaan cenderung menjadi komoditas. Pemberdayaan merupakan gagasan yang mengaitkan kekuatan-kekuatan maupun kompetensi individual, kemudian membentuk sebuah sistem bantuan secara alami, perbuatan yang proaktif untuk kebijakan social dan perubahan social.<sup>5</sup>

Masyarakat yaitu sekumpulan manusia atau seseorang yang tinggal bersama pada sebuah kehidupan guna melaksanakan suatu pembangunan yang terencana. Dimana mereka tinggal dalam suatu tempat yang sama secara geografis. Sebagaimana contohnya yakni lingkup rukun tetangga maupun perumahan untuk wilayah kota. Mereka sama-sama berkepentingan dilandaskan etnis dan jati diri.

---

<sup>4</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, 5 ed. (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), 57–58.

<sup>5</sup>Dharma Setyawan dan Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa* (Metro: Saiwawai Publishing, 2020), 2–3.

Pemberdayaan masyarakat sendiri dapat diartikan sebagai usaha dalam menaikkan harga diri sebuah komunitas masyarakat yang berada pada keadaan kekurangan, agar bisa keluar dari zona tersebut. Dengan istilah lain sebagai sistem pembangunan ekonomi mencakup norma-norma sosial.<sup>6</sup> Pemberdayaan masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai upaya pemulihan maupun peningkatan yang memberdayakan suatu komunitas atau organisasi maupun masyarakat agar mereka mampu untuk melakukan suatu hak dan tanggung jawab terhadap harkat dan martabat yang mereka lakukan.

Pengertian pemberdayaan ekonomi masyarakat itu sendiri yaitu sebuah kekuatan dalam hak milik terkait komponen, seperti kekuatan penyaluran, memasarkan juga pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pendapatan yang mencukupi. Selain itu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mendapatkan informasi, wawasan, keahlian yang perlu dijalankan melalui beberapa aspek bisa dari masyarakat ataupun dari peraturannya.<sup>7</sup>

Kesimpulan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dari uraian diatas yakni sebuah aktivitas memberdayakan guna untuk masyarakat maupun suatu komunitas atau organisasi untuk melatih produktivitas serta keterampilannya dalam menciptakan suatu produk ataupun barang yang dapat berguna di kehidupan masyarakat. Dengan bertujuan untuk

---

<sup>6</sup>Dharma Setyawan dan Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa* (Metro: Saiwawai Publishing, 2020), 2–3.

<sup>7</sup>Erni Febrina Harapah, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 3 (2012): 82–83.

membantu perekonomian masyarakat sekitar tempat usaha tersebut agar bisa lebih maju dan berkembang.

## 2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Perwujudan pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan apabila pemberdayaan lingkungan sudah dilakukan, sebab hal tersebut adalah faktor krusial dalam lingkungan bisnis modern di masa sekarang ini. Dengan adanya pemberdayaan maka suatu bisnis dapat menjadi lebih dekat dengan pelanggan dan dapat pula meningkatkan produktivitas suatu kelompok masyarakat sehingga memenangkan kompetisi.

Pemberdayaan merupakan sebuah sistem sosial yang berjalan dengan terus menerus melalui keterlibatan masyarakat juga kerjasama yang apik dari penyelenggara juga komunitas yang menjadi target pemberdayaan. Oleh sebab itu bisa diartikan bahwa pemberdayaan bertujuan membentuk transformasi kehidupan sosial perekonomian dikalangan golongan masyarakat agar mempunyai kompetensi dan juga keahlian sehingga bisa mandiri untuk mencukupi kebutuhannya. Pelaksanaan pemberdayaan ini sudah sistematis yang dilakukan *kontinue* sehingga mencapai tujuan berikut ini:<sup>8</sup>

- a. Mengenalkan kepada masyarakat beragam rencana juga komponen pembaruan lainnya mencakup gagasan, perilaku ataupun wujud dari karya seseorang yang tergolong baru kepada komunitas yang menjadi target pemberdayaan.

---

<sup>8</sup> Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media," 54.

- b. Membuat kecakapan serta menolong masyarakat sehingga bisa menjalankan aktivitas dengan individual selaras pada keadaan perekonomian masyarakat tersebut.
- c. Meningkatkan wawasan juga pengetahuan masyarakat terkait informasi dengan harapan kian bagus pengetahuan terkait dengan pembaruan dari komunitas target sehingga berpengaruh pada adanya perbuatan juga tingkah laku mereka guna menerapkan kreativitas dan inovasi lebih baik lagi.
- d. Jika nantinya memperoleh bantuan berupa modal usaha yang keseluruhannya dimaksudkan guna mendukung kreativitas masyarakat sehingga dapat secara individual melakukan pekerjaan tanpa mengharapkan pertolongan dari pihak lain.
- e. Pada sistem pemberdayaan masyarakat ini memiliki prinsip guna membentuk dorongan suatu masyarakat melalui penggunaan seluruh kompetensi yang mereka punya, sehingga seluruh aktivitas yang dijalankan harus mendapatkan pelatihan dan diawasi oleh fasilitator untuk mencapai tujuan utama dari program tersebut.

Kesimpulan yang bisa diperoleh dari pemaparan sebelumnya terkait dengan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah agar masyarakat berdaya atau memiliki kemampuan serta pengetahuan melalui keterampilan ataupun kecakapan yang dapat dimanfaatkan di kehidupan yang tujuannya menambah penghasilan, menyelesaikan masalah yang terjadi, serta membangun metode guna menuju potensi yang dibutuhkan.



### **3. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Wrihatnolo dan Dwudjiwijoto dalam pelaksanaannya pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa langkah yang perlu dijalankan yaitu:

- a. **Penyadaran**, maksudnya adalah dimana orang yang ingin memberdayakan memberikan pencerahan seperti dengan adanya sosialisasi dan pemahaman kepada kelompok masyarakat yang ingin diberdayakan, agar masyarakat mengerti dengan adanya perubahan akan dimulai dari diri sendiri. Pada tahap ini masyarakat perlu disadarkan jika tiap individu memiliki kompetensi pada diri sendiri yang bisa ditingkatkan.
- b. **Peningkatan kapasitas**, yakni keadaan dimana masyarakat diberikan pelatihan atau keterampilan untuk mengetahui potensi juga kemampuan yang mereka miliki sehingga bisa diberdayakan. Sebabm melalui adanya potensi yang ada dapat menunjang mereka terutama pada kesejahteraan ekonomi, pada tahap ini akan dicapai oleh masyarakat apabila sudah memiliki kemampuan menerima daya.
- c. **Pendayaan**, yaitu skema penyediaan kewenangan yang dibagikan selaras pada keahlian masyarakat. Pada tahap ini masyarakat dibagikan kesempatan guna mulai mengembangkan dalam

mewujudkan kemandiriannya. Daya yang diberikan diselaraskan pada mutu dan keahlian tiap-tiap orang.<sup>9</sup>

Penjelasan sebelumnya bisa disimpulkan jika tahapan dalam memberdayakan masyarakat diawali dengan penyadaran dimana penyadaran ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi dengan diadakannya seperti penyuluhan kepada masyarakat, selanjutnya pengkapasitasan ini dilakukan untuk memberikan daya, maksudnya masyarakat disini di beri keyakinan bahwa masyarakat bisa dan mampu dalam melakukan kemandirian dan terakhir ada pendayaan disini masyarakat diberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan masyarakat sesuai dengan keahliannya masing masing untuk mencapai kemandiriannya.

#### **4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat**

Prinsip adalah sesuatu yang ditetapkan sebagai acuan saat menjalankan aktivitas maupun pengambilan keputusan secara tetap. Adapun prinsip dalam pemberdayaan antara lain:<sup>10</sup>

- a. Mengerjakan. Mengapa demikian, karena dalam kegiatan perlu adanya mengerjakan maupun menerapkan sesuatu kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin banyak masyarakat melakukan proses pembelajaran maka semakin banyak pula ilmu yang didapat baik

---

<sup>9</sup> Kiki Endah, *Pemberdayaan masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, (Februari 2020), 138

<sup>10</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2019), 105.

melalui keterampilan, pikiran maupun perasaan yang dapat mereka ingat dan terapkan dalam jangka waktu lama.

- b. Akibat ataupun Efek. Dalam penerapan pemberdayaan ditengah masyarakat harus memiliki efek maupun akibat baik dan bermanfaat karena pada dasarnya kegiatan pemberdayaan untuk membantu memperbaiki keadaan supaya lebih baik lagi.
- c. Asosiasi atau mengaitkan. Artinya kegiatan dalam pemberdayaan harus saling berkaitan dengan kegiatan yang lain karena masyarakat cenderung menghubungkan kegiatan dengan suatu peristiwa yang pernah terjadi. Sehingga pada saat mereka mengingat peristiwa tertentu maka bisa jadi mereka juga mengingat kegiatan yang sudah pernah terjadi.

## **5. Strategi Pemberdayaan Masyarakat**

Strategi memiliki arti yaitu sebuah metode yang krusial terhadap suatu produk, hal ini berhubungan dengan penerapan juga proses mengendalikan aktivitas yang dijalankan guna lebih unggul saat berkompetisi dan tercapainya harapan yang diinginkan. Suatu proses pemberdayaan itu dilakukan secara bekerja sama, dimana dalam mengelola pemberdayaan ini tidak dapat dilakukan secara individu dengan targetnya yaitu suatu kelompok masyarakat ataupun suatu golongan. Dalam beberapa keadaan, pemberdayaan yang dilakukan secara individu masih berkaitan erat dengan kolektivitas ataupun sekumpulan, yang artinya menghubungkan konsumen dengan prinsip lain selain diri sendiri. Pada

sektor kerja sosial, pemberdayaan bisa dilaksanakan menggunakan tiga arsa pemberdayaan antara lain:<sup>11</sup>

- a. Aras Mikro, dimana suatu pemberdayaan yang dilaksanakan bagi konsumen secara personal dapat dilakukan dengan cara membimbing, melatih dan lain lain. Dimana target pokoknya adalah memberikan bimbingan maupun pelatihan untuk menjalankan tugasnya selaras dengan perintah yang diberikan.
- b. Aras Mezzo. Pemberdayaan yang ditujukan untuk komunitas masyarakat maupun organisasi yang menjadi bahan intervensi. Dengan menggunakan training juga sosialisasi sebagai strategi untuk menumbuhkan kesadaran, wawasan, keahlian juga perilaku dari target sehingga mempunyai potensi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Aras Makro pada pendekatan ini dapat dikatakan sebagai Strategi Sistem Besar (*Large-system Strategy*), sebab target transformasi ditujukan untuk lingkup yang lebih besar. Dalam hal ini setiap klien dianggap individu yang mempunyai pengetahuan guna mengerti keadaan mereka dan dapat memilah serta menetapkan strategi yang efektif.

Pada riset ini, peneliti menarik kesimpulan yaitu strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat ini menggunakan strategi Aras Mikro. Karena dalam pengelolaan pemberdayaan yang terbilang masih cukup sempit yang dalam artiannya targetnya masih untuk individu saja

---

<sup>11</sup> Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, 66–67.

sehingga kelompok yang masih kecil sebagai dasar pemahaman untuk menjalankan tugasnya sejalan dengan porsi-porsinya.

## 6. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak berdasarkan KBBI diartikan sebagai efek kuat yang selalu menyebabkan akibat, akibat disini bisa positif ataupun negatif. Arti dari benturan disini yaitu dengan hadirnya aktivitas pemberdayaan perekonomian masyarakat dapat menyediakan suatu transformasi sosial di masyarakat.

Dampak adalah suatu bentuk akibat ataupun pengaruh yang hadir setelah adanya kegiatan maupun kejadian. Efek yang disebutkan yakni akibat yang hadir di masyarakat bisa berupa sebuah kondisi yang dapat berpengaruh untuk masyarakat ataupun kejadian lain yang ada di masyarakat.<sup>12</sup> Dampak memiliki dua sifat yaitu negatif dan positif, adapun dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi yaitu dapat mempersingkat ataupun meningkatkan laju perekonomian masyarakat, dapat memberikan lapangan pekerjaan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sedangkan dampak negativenya dalam suatu pembangunan ekonomi yaitu, dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, dan mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Rodhiyah, "Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Di Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Sosial* 14 (2015): 5.

<sup>13</sup> Iskandar, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kipas Bambu di Dusun Jipagan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul," 24.

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa program dalam pemberdayaan masyarakat ini tentunya mempunyai beberapa dampak seperti perbaikan dalam ketahanan pangan masyarakat serta dapat memperbaiki ekonomi maupun pendapatan masyarakat.

## **7. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Islam**

Pemberdayaan ekonomi umat ini pada dasarnya merupakan suatu upaya pengoptimalan dan juga peningkatan suatu taraf hidup perorangan maupun kelompok. Dalam hal tersebut, pemberdayaan ini pada dasarnya dapat dikatakan suatu ajang peningkatan kualitas diri melalui adanya pelatihan yang dapat menunjang kemampuan dari sekelompok masyarakat agar dapat lebih maju. Konsep pemberdayaan menurut ajaran agama islam ini sendiri sudah dijelaskan didalam Al-Quran, dimana pemberdayaan disini harusnya memuat prinsip kesejahteraan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menanggulangi kesulitan dalam perekonomian masyarakat. Prinsip dari pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi islam ini sendiri meliputi beberapa unsur yakni ta'awun atau biasa disebut dengan prinsip kerjasama yang bersinergi terhadap beberapa pihak yang terkait dan juga syura' yang biasa disebut dengan prinsip musyawarah. Diharapkan dari terlaksananya prinsip tersebut, pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi islam dapat terwujud dan mencapai tujuannya dalam mensejahterakan masyarakat sekitar.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Istan, *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam*,(Al-Falah:JournalOfIslamicEconomic, Vol. 2,No.1,2017),95-97

Pemberdayaan masyarakat pada umumnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat miskin dalam segala hal yang berkaitan dengan sub sektor ekonomi. Dalam hal ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memegang prinsip kapitalisme berbeda dengan pemberdayaan yang berbasis ekonomi Islam. Didalam Al-Quran sendiri konsep pemberdayaan ini paling sering disebutkan karena pemberdayaan tersebut salah satu bentuk keadilan dan juga sebagai suatu tonggak utama sebuah kesejahteraan manusia. Sebagaimana telah diisyaratkan didalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."<sup>15</sup>

Berdasarkan dari prinsip ini, pemberdayaan berdasarkan konsep kapitalisme lebih menekankan kepada pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan indikator Produk Domestik Bruto perkapita yang mana pada penerapannya lebih memfokuskan kepada keuntungan sebanyak banyaknya. Sedangkan didalam pemberdayaan yang berbasis ekonomi

---

<sup>15</sup> Departemen Agama, Al-Quran Al-Aliyy dan Terjemahannya, (Bandung: CV Diponegoro, 2000):36

Islam ini lebih memprioritaskan kepada pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan serta pemerataan pertumbuhan ekonomi. Dimana didalam Islam pertumbuhan dan pemerataan itu termasuk salah satu entitas utama dan tak dapat dipisahkan untuk mencapai sebuah pemberdayaan masyarakat. Dilihat dari fokus penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi Islam harusnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat tersebut. Dengan adanya suatu wadah pemberdayaan yang dapat memfasilitasi tercapainya tujuan dari pemberdayaan berupa home industry tersebut diharapkan pemerataan ekonomi dan pengurangan jumlah pengangguran dapat terpenuhi, sehingga pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi Islam dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat.

## **B. Produksi Kerajinan Anyaman Bambu**

### **1. Pengertian Produksi**

Produksi merupakan setiap aktivitas yang memiliki tujuan dalam menaikkan nilai guna dari sesuatu benda maupun seluruh aktivitas yang bertujuan untuk memberi kepuasan pihak lain dengan cara bertukar yang meliputi tiap usaha manusia maupun keahlian untuk meningkatkan manfaat dalam mencukupi keperluan manusia.<sup>16</sup> Akan tetapi, pengertian produksi didalam ilmu ekonomi definisinya lebih luas lagi. Richard Ruggles menjelaskan bahwa pengertian produksi itu sebuah proses

---

<sup>16</sup>Ummi Duwita, "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru," *Jurnal Ekonomi* 9 (2015): 150.



dimana didalam proses tersebut menciptakan atau dapat pula memperbesar nilai suatu barang.

Produksi yang dijelaskan di dalam penelitian ini yaitu suatu proses kegiatan yang dapat menghasilkan suatu produk berupa barang maupun jasa dengan memanfaatkan sumberdaya manusia serta sumberdaya alam sebagai bahan pembuatannya. Suatu kegiatan produksi dapat dilakukan apabila telah memenuhi unsur-unsur di dalam produksi tersebut. Unsur-unsur tersebut meliputi tenaga manusia, sumberdaya alam, modal dengan segala bentuknya, semua unsur yang berkaitan dengan produksi tersebut biasanya disebut fakto-faktor produksi.

## **2. Macam-Macam Produksi**

Dalam suatu kegiatan produksi terdapat suatu sistem yang berpengaruh serta berkaitan antar faktor satu dengan faktor yang lainnya. Disamping itu, suatu kegiatan produksi harusnya dilaksanakan sesuai dengan urutannya agar tetap selaras dengan sebagaimana mestinya. Dilihat dari bidang garapannya, macam-macam produksi ini terbagi menjadi 6 kelompok diantaranya, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Produksi Ekstraktif, produksi ini yaitu suatu kegiatan dari produksi yang dijalankan suatu perusahaan melalui pemanfaatan potensi alam yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dengan tidak merubuh suatu apapun.

---

<sup>17</sup> Yuli, "6 Jenis-Jenis Produksi Di Dalam Dunia Perekonomian Indonesia," dalam <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomu/sda/jenis-jenis-produksi>, 25 Februari 2019.

- b. Produksi Agraris, jenis produksi yang dimana pola kegiatannya ini bertujuan untuk pengelolaan sumberdaya alam terlebih dahulu agar dapat menghasilkan sesuatu barang yang baru.
- c. Produksi Industry, kegiatan produksi ini selalu dihubungkan dengan usaha maupun kegiatan manusia dalam mengolah bahan mentah yang kemudian dihasilkan produk hampir jadi ataupun produk siap pakai. Pada kegiatan produksi ini, lebih mengutamakan nilai kegunaan yang tinggi dan juga kemanfaatan dari suatu barang tersebut untuk kebutuhan hidup masyarakat luas.
- d. Produksi Perdagangan, dalam kegiatan produksi ini hubungannya dengan menyalurkan hasil produksi produsen kepada konsumen. Kegiatan ini sering disebut dengan distributor. Dengan kata lain suatu perusahaan melakukan kegiatan jual-beli dengan cara menyalurkan kepada konsumen atau perpindahan hak milik antara produsen kepada konsumen.
- e. Produksi Pengangkutan atau Transportasi, dalam produksi ini kegiatannya yaitu dapat mempercepat maupun memperpendek jarak dari pembeli maupun konsumen dan juga pedagang
- f. Produksi Jasa, produksi ini kegiatannya yaitu mengedepankan kebermanfaatan sumber daya manusia.

Dalam penelitian ini macam-macam produksi yang menjadi focus bahasan penelitian yaitu produksi industri. Dikarenakan masalah yang diangkat pada dasarnya suatu kegiatan dimana merubah bahan baku

menjadi suatu produk jadi yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas.

### 3. Kerajinan Anyaman Bambu

Kerajinan merupakan suatu produk yang diperoleh dari kecakapan tangan si pembuat contohnya anyaman, tikar, dan produk lain yang secara tampilan biasa namun terkandung elemen seni yang menarik. Kerajinan bisa diartikan sebagai usaha mikro yang bisa dijalankan dari rumah. Sedangkan kerajinan tangan yakni suatu aktivitas menciptakan produk sederhana dimana pembuatannya masih *handmade*. Adapun kerajinan anyaman bambu merupakan salah satu bentuk dari sebuah kerajinan tangan.<sup>18</sup>

Anyaman merupakan suatu hasil dari kerajinan tangan yang menggunakan teknik menganyam, seperti mengatur atau membuat bahan dasarnya dengan saling tindih, menyilang ataupun melipat dan lain sebagainya. Bahan dasar anyaman selain dengan menggunakan bambu, dapat juga menggunakan rotan, pandan, kulit kayu, rumput rumputan dan lain sebagainya. Dengan bermacam-macam bentuk anyaman tentunya memiliki fungsi dan kegunaannya masing-masing.<sup>19</sup> Adapun bambu adalah salah satu tanaman dengan rumpun rumput rumputan yang mempunyai rongga dan ruas di batangnya dengan pertumbuhan yang sangat cepat.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Dade Mahzuni, Mumuh Muhsin Z, dan Ayu Septiani, "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut," *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 6 (2017): 102.

<sup>19</sup>*Ibid.*,

<sup>20</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Bambu>,” t.t.

Bambu menjadi salah satu bahan baku untuk membuat anyaman sehingga dapat menghasilkan produk yang bermanfaat.

Berdasarkan dari beberapa paparan diatas, kerajinan anyaman bambu adalah suatu benda atau barang yang dihasilkan dengan proses penganyaman yang bahan dasarnya menggunakan bambu, dan kemudian produk atau barang yang dihasilkan memiliki manfaat tersendiri, serta dapat menjadi pamanis mata dan memiliki nilai seni yang dapat di perjualbelikan dengan bermacam-macam bentuk barangnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian adalah sebuah mekanisme menghimpun data juga menganalisis data secara sistematis, berdasarkan logika dan terencana untuk beragam manfaat bergantung dengan tujuan dilaksanakannya sebuah penelitian dengan menggunakan teknis khusus guna memperoleh jawaban dari fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, riset adalah metode yang bisa turut serta membantu membagikan pengetahuan serta pemahaman atas beragam permasalahan yang terjadi yang mungkin tidak dialami sebelumnya orang individu.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Tipe riset yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) secara langsung kepada masyarakat dengan cara wawancara, dokumentasi maupun teknik lain yang semua itu adalah data primer. Data primer ini didapat dalam bentuk yang masih mentah dan membutuhkan analisis lebih dalam lagi.

Dari definisi tersebut, disimpulkan bahwa penelitian lapangan yaitu sebuah riset yang memiliki tujuan dalam mengamati fenomena yang ada di masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, peneliti akan melakukan pengamatan pada usaha pembuatan kerajinan anyaman bambu, khususnya

---

<sup>1</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), 21.

kerajinan anyaman tambir milik Bapak Sudarmaji yang berlokasi di Daerah Lampung Timur bertepatan di Desa Gondang Rejo, Pekalongan.

## 2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu jenis riset yang memiliki tujuan dalam menyajikan suatu gambaran mengenai “*setting social*” ataupun dimaksudkan guna meneliti dan membuktikan tentang suatu permasalahan maupun keadaan sosial melalui penyelesaian masalah yang ada pada saat ini semua sesuai dengan data-data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>2</sup>

Sedangkan riset kualitatif adalah jenis riset baru, karena belum lama populer. Prosedur riset ini sifatnya tidak berpola atau dikenal dengan teknik *interpretatif*, sebab data dari perolehan riset berhubungan dengan interpretasi pada data yang ada di lapangan. Teknik riset ini dapat disebut sebagai teknik penelitian yang digunakan untuk meneliti pada tingkat populasi maupun sampel tertentu. Teknik kualitatif berupaya mengupas keanehan yang ada pada seseorang, komunitas, masyarakat maupun organisasi pada kehidupan sehari-hari dengan cara keseluruhan juga terperinci serta bisa dibuktikan secara keilmuan.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan riset ini bertujuan untuk menjelaskan maupun mengamati bagaimana kondisi real di lapangan yang dapat berkaitan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dari produksi kerajinan anyaman bambu di desa Gondang Rejo, Pekalongan.

---

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif), 5 Juli 2010.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27–28.

## B. Sumber Data

Sumber data bagi penulis yaitu suatu pokok terpenting dalam melakukan suatu penelitian, karena dari sumber data tersebutlah dapat menjadi salah satu tonggak atau tolok ukur kesuksesan sebuah riset. Pada riset ini peneliti memanfaatkan sumber data yang dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara langsung (tangan pertama) dari perolehan wawancara juga dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti baik secara individu maupun perorangan.<sup>4</sup> Pada riset ini sumber data primer yang dihasilkan dengan wawancara juga dokumentasi dengan pemilik usaha kerajinan anyaman tambir yaitu Bapak Sudarmaji dan 5 masyarakat yang bekerja di usaha kerajinan anyaman tambir. Pengambilan sampel pada riset ini yang bisa menyediakan data mengenai fakta yang nantinya dikaji dalam suatu penelitian peneliti memilih menerapkan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik menentukan sampel yang digunakan untuk mempertimbangkan unsur dengan orang-orang yang paling berpengaruh dalam penelitian serta mereka yang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti sehingga menghasilkan informasi yang akurat.

---

<sup>4</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

Sedangkan teknik *snowball sampling* yaitu metode yang digunakan sebagai pendukung teknik *purposive sampling* dengan metode penentuan sampel dari yang awalnya sedikit semakin lama semakin banyak. Data primer yang digunakan pada riset ini tujuannya dapat melaksanakan wawancara kepada informan terkait dengan pembedayaan ekonomi masyarakat dari kerajinan anyaman bambu di desa Gondang Rejo, Pekalongan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini merupakan data yang dihasilkan dari sumber yang sudah tersedia.<sup>5</sup> Jadi dapat diartikan bahwa data sekunder itu peneliti dapat menganalisis dan menarik kesimpulan untuk mendapatkan informasi maupun pengetahuan tambahan yang berbeda dari pengumpulan data maupun analisis data yang didapat sebelumnya.

Adapun sumber data sekunder yang diterapkan pada riset ini ialah buku dan jurnal yang berhubungan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan dokumentasi foto berupa proses produksi yang melibatkan masyarakat didalamnya. Pada riset ini, yang menjadi sumber data sekunder yakni:

- a. Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan masyarakat Konsep Dan Aplikasi*, (Jawa Timur: FAM Publishing, 2013)
- b. Dedeh Maryana dan Ruth Roselina, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)

---

<sup>5</sup> *Ibid*, 172.



- c. Dharma Setyawan dan Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa* (Metro: Saiwawai Publishing, 2020)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penghimpunan data merupakan cara untuk memperoleh suatu data dalam kegiatan penelitian agar data yang didapat sejalan pada kebutuhan dengan tepat dan akurat. Teknik penghimpunan data yang diperlukan maupun diterapkan pada riset ini meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan satu diantara beberapa metode yang dapat diterapkan dalam mengumpulkan data sebuah penelitian. Wawancara juga bisa diartikan sebagai sebuah aktivitas maupun mekanisme dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan secara langsung.<sup>6</sup> Wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur (Terencana)

Wawancara jenis ini merupakan tipe wawancara yang pertanyaannya telah disusun terlebih dahulu secara terperinci dan sistematis. Perdoman pertanyaan menggunakan format yang baku, artinya peneliti akan membatasi berkembangnya percakapan atau wawancara, maka dari itu jenis wawancara ini hanya dipergunakan untuk menggali latar belakang demografis dari responden.<sup>7</sup> Dapat

---

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>7</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 214.

diartikan bahwa wawancara terstruktur ini semua responden akan ditanya sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

b. Wawancara Tidak Terstruktur (Terbuka)

Wawancara terbuka atau tidak terstruktur yaitu dimana peneliti atau pewawancara tidak menyiapkan pertanyaan tersusun secara sistematis, pertanyaan ditentukan pada saat terjadinya wawancara sehingga bersifat terbuka, dan responden mempunyai keleluasan untuk mengekspresikan jawabannya namun berfokus pada pokok yang ingin diteliti.<sup>8</sup>

Jenis wawancara yang diterapkan pada riset ini adalah wawancara terbuka atau tidak terstruktur, dimana peneliti memiliki point penting yang akan ditanyakan namun narasumber tidak dibatasi untuk menyampaikan pendapat serta informasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Bapak Sudarmaji sebagai pemilik usaha kerajinan anyaman tambir yang meneruskan usaha bapaknya yang bernama Alm. Bapak Ahmad Slamet, dan 5 masyarakat yang bekerja di usaha kerajinan anyaman tambir tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kejadian yang telah dilakukan dalam penelitian yang ditulis maupun dicetak, bisa berbentuk notulensi, surat,

---

<sup>8</sup>Ibid, 215.

transkrip, dan dokumen. Dokumentasi kebanyakan diperoleh setelah melakukan observasi dan wawancara.<sup>9</sup>

Pada kegiatan riset ini, dokumentasi yang dijadikan sumber datanya berkaitan dengan pekerjaanya yang menjadi objek pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan anyaman tambir yang ada di Desa Gondang Rejo kec. Pekalongan. Jadi dokumen yang akan peneliti ambil dapat berupa dokumen resmi ataupun dokumen pribadi sebagai salah satu bentuk kelengkapan sumber data pada penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan mekanisme lanjutan setelah data terhimpun dari observasi, wawancara sampai dengan dokumentasi yang selanjutnya disusun rapih. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Analisis induktif yaitu metode kualitatif yang artinya proses analisa diawali pada pengamatan mendalam hingga membentuk pola meluas yang hadir berdasarkan pda data yang diperoleh tidak perlu membuat hipotesis sebelumnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjabaran dari analisis diatas, pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data dan kemudian disusun secara sistematis kemudian data yang diperoleh mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha membuat anyaman tambir yang berada di Desa Gondang Rejo, berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada tempat yang menjadi objek penelitian, kemudian dilakukannya wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat seperti pemilik dan masyarakat yang bekerja di usaha

---

<sup>9</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2015), 115.

<sup>10</sup>Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 188.

pembuatan anyaman tambir, sehingga peneliti mendapatkan informasi maupun data yang kemudian diolah menjadi bahasa yang sederhana dan mudah dipahami untuk orang lain. Dengan metode berfikir secara induktif ini sehingga peneliti dapat melihat seperti apa sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produksi kerajinan anyaman bambu yang ada di Desa Gondang RejoKec. Pekalongan Kab. Lampung Timur.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Usaha Kerajinan Anyaman Bambu**

Usaha kerajinan anyaman bambu ini adalah tempat produksi yang menghasilkan suatu produk berupa tambir yang bertepatan di Dusun 8 Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Usaha yang awal mulanya didirikan oleh Alm. Bapak Selamat sejak tahun 1952, yang kemudian pada tahun 2007 dilanjutkan oleh Bapak Sudarmaji dan berjalan hingga saat ini. Usaha ini telah menghasilkan beberapa produk anyaman bambu yang unggul dan memiliki kualitas terbaik dengan harga yang terjangkau. Usaha ini memiliki beberapa pihak yang ikut serta membantu seperti pemilik dan pekerja. Untuk pekerja dari usaha anyaman tambir ini ada sekitar 9 orang. Untuk pemasaran produk tambir ini diambil melalui agen yang target pemasarannya pabrik-pabrik besar.

Awal mula pada tahun 2007 Bapak Sudarmaji ingin melanjutkan usaha ayahnya karena dulu waktu masih muda beliau ikut serta membantu usaha tambir ini sehingga beliau sudah memiliki pengalaman yang lebih banyak dan memiliki motivasi untuk melanjutkan usaha ayahnya yang telah meninggal agar usahanya tetap berdiri hingga sekarang walaupun sudah banyak mesin mesin canggih yang digunakan oleh pabrik pabrik besar, yang dimana fungsi dari tambir ini biasanya untuk menjemur bahan baku dempul dan sagu. Modal awal usaha yang dikeluarkan untuk awal produksi berkisar Rp. 15.000.000,

yang kemudian seiring dengan berkembangnya usaha tersebut maka modal usahanya bertambah pula.<sup>1</sup>

Usaha yang dirintis oleh Alm. Bapak Selamat kemudian dilanjutkan dengan bapak Sudarmaji memproduksi tambir dengan jumlah produksi kurang lebih mencapai ratusan hingga ribuan biji tambir sesuai dengan jumlah pesanan yang dipesan oleh distributor. Awalnya produksi tambir ini hanya diambil agen yang memiliki pabrik dilokal saja seperti Raman Utara, Sukadana, Menggala, Wates, Seputi Banyak, dan Beranti, dengan seiring berjalannya waktu produksi tambir dapat didistribusikan keluar kota bahkan ke luar negeri (*espor*) yaitu Jepang. Dimana penjualan produk anyaman tambir ini setiap 1 bulan hingga 2 bulan sekali, namun setiap harinya selalu produksi tambir. Produk tambir milik Bapak Sudarmaji ini ayamannya tidak membuat sendiri tetapi ngambil dari agen khusus membuat anyaman bambu karena kurangnya sumber daya manusia sehingga untuk membuat sendiri Bapak Sudarmaji tidak mampu. Produk tambir yang dihasilkan pun beraneka macam, ada tambir kecil, tambir besar dan tutup tambir dengan harga yang terjangkau tentunya.

## **B. Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo**

Kerajinan anyaman bambu merupakan suatu benda yang diproduksi dari bahan mentah menjadi bahan jadi yang dihasilkan dengan cara penganyaman yang bahan dasarnya menggunakan bambu. Kerajinan anyaman bambu yang dibuat oleh usaha ini yaitu anyaman tambir, yang dibuat

---

<sup>1</sup>Hasil wawancaradengan Bapak Sudarmaji, selaku pemilik usaha kerajinan anyaman bambu, pada tanggal 25 Maret 2022

menggunakan bambu yang sudah dianyam ayaman kemudian dibingkai dengan bambu yang telah dicetak dan diakhiri dengan menali di bagian bingkai tambir. Kerajinan anyaman tambir ini merupakan usaha turun menurun sejak dari jaman dahulu hingga sekarang.

Bapak Sudarmaji menjelaskan bahwa untuk memproduksi anyaman tambir di usahanya ini ada sembilan orang yang diberdayakan yang tentunya dengan bidangnya masing-masing. Dengan proses awal mencetak bingkai tambir, kemudian tahap kedua membingkai tambir dan tutup tambir, yang ketiga menali tambir. Untuk proses menali tambir ini ada ada macam macam, ada bagian menali tambir kecil, tutup tambir dan tambir besar yang harganya berbeda beda. Untuk tambir kecil seharga Rp. 6.000, tutup tambir Rp. 20.000 dan tambir besar Rp. 22.000. dapat dilihat bahwa harga tambir besar lebih mahal dibandingkan dengan yang lainnya karena tambir besar membutuhkan bahan yang lebih banyak, yaitu menggunakan 2 buah tambir kecil, 2 buah karung besar dan tali yang lebih banyak juga. Untuk tutup tambir dengan harga Rp. 20.000 produksinya membutuhkan anyaman yang lebih banyak yaitu 5 buah anyaman, sehingga dengan harga segitu merupakan harga yang cukup ekonomis.

Usaha anyaman tambir ini untuk bambu atau bahan baku yang digunakan beli atau mengambil dari agen, harga bambu untuk membingkai tambir yaitu Rp. 1.400, kemudian untuk anyamannya tidak membuat anyaman sendiri tetapi mengambil juga dari agen yang khusus membuat anyaman dengan harga Rp. 1.700 perbijinya. Bapak Sudarmaji menjelaskan bahwa

untuk membuat anyamannya saja hanya ia yang bisa sedangkan untuk tenaganya yang tidak ada, karena yang bekerja di usaha anyaman tambir ini mayoritas sudah tua. Tidak ada pemuda atau generasi penerus untuk usaha ini yang membuat Bapak Sudarmaji bingung untuk kedepannya, karena pemuda sekitar lebih berminat untuk bekerja buruh bangunan yang menurut mereka mungkin upah atau gaji lebih banyak dari pada usaha anyaman tambir ini, sehingga untuk membuat anyamannya sendiri Bapak Sudarmaji tidak mampu karena dalam usaha ini setiap harinya selalu produksi. Untuk omset yang didapat dari produksi anyaman tambir sangat menguntungkan yaitu berkisar Rp. 4.000.000 sampai Rp. 5.000.000 dalam satu bulan.

Produk yang didapat dari usaha anyaman tambir ini sudah didistribusikan hingga manca Negara yaitu Jepang dengan permintaan 1000 biji tambir yang digunakan untuk menjemur bahan baku dempul. Kemudian untuk permintaan produk terbanyak yaitu di Tasik Malaya (PT. Tapioka) dengan permintaan 5000 biji tambir yang diangkut secara 4 kali dan masih banyak lagi daerah-daerah yang memesan produk tambir ini seperti Raman Utara, Sukadana, Menggala, Wates, Seputi Banyak, dan Beranti dengan permintaan bermacam-macam dari 150-500 biji tambir yang digunakan pada pabrik pabrik besar seperti pabrik saguaren.

### **C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo**

Menurut perolehan riset yang didapat saat meneliti usaha kerajinan anyaman tambir di desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten



Lampung Timur. Kepada pemilik juga karyawan yang bekerja di tempat tersebut, peneliti menerapkan teknik wawancara terbuka kepada enam orang informan antara lain:

Bapak Sudarmaji sebagai pemilik usaha pengrajin tambir, Bapak Sarijan pekerja sebagai pencetak tambir, Bapak Suyanto pekerja sebagai membingkai tambir, Ibu Sukatmi pekerja sebagai menali tambir besar, Ibu Yatinem pekerja sebagai menali tambir kecil dan Ibu Dariyah pekerja sebagai penali tutup tambir. Informan tersebut ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode ini diterapkan jika anggota sampel yang ditentukan tersebut mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.

**Tabel 2.1**

**Rincian Pendapatan Masyarakat yang Diberdayakan**

No	Nama	Pekerja Sebagai	Pendapatan saat bekerja di usaha tambir dalam satu bulan
1.	Bapak Sarijan	Pencetak bingkai tambir	Rp. 780.000,-
2.	Bapak Suyanto	Membangkai Tambir	Rp. 780.000,-
3.	Ibu Sukatmi	Menali tambir besar	Rp. 700.000,-
4.	Ibu Dariyah	Menali tutup tambir	Rp. 650.000,-
5.	Ibu Yatinem	Menali tambir kecil	Rp. 600.000,-

Table diatas merupakan hasil wawancara dengan pemilik usaha anyaman tambir Bapak Sudarmaji, Bapak Sarijan selaku pekerja pencetak tambir, Bapak Suyanto selaku pekerja membingkai tambir, Ibu Sukatmi selaku

pekerja menali tambir besar, Ibu Yatinem selaku pekerja menali tambir kecil dan Ibu Dariyah selaku pekerja penali tutup tambir.

Wawancara yang dikutip oleh peneliti. Bapak Sudarmaji mengatakan bahwa usaha anyaman tambir ini telah berdiri kurang lebih 70 tahun yang didirikan oleh orang tuanya yaitu alm. Bapak slamet yang kemudian dilanjutkan oleh Bapak Sudarmaji kurang lebih 15 tahun. Bapak Sudarmaji mengatakan bahwa keinginan untuk melanjutkan usaha orang tuanya ini karena ia sejak masih muda ikut serta membantu orang tuanya mengelola usaha anyaman tambir, sehingga Bapak Sudarmaji telah berpengalaman untuk melanjutkan usaha tersebut yang kemudian dijadikan wadah pemberdayaan untuk masyarakat di Desa Gondang Rejo Pekalongan hingga sekarang. Perekrutan karyawan atau pekerja usaha kerajinan tambir, Bapak Sudarmaji mengajak masyarakat disekitar tempat usahanya tersebut dengan system menawarkan. Kemudian untuk pelatihan para karyawan atau pekerja itu dilakukan secara otodidak, yang artinya tidak ada *training* atau pelatihan khusus yang dilakukan. Bapak Sudarmaji menjelaskan:

*“Awal mulanya untuk melanjutkan usaha kerajinan tambir milik orang tua saya ini karena saya telah membantu orang tua saya untuk produksi tambir sejak saya masih bujang, hingga saya memiliki pengalaman yang cukup banyak dan akhirnya setelah orang tua saya meninggal, dan saya berfikir gimana agar usaha ini tetap berjalan. Akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan usaha kerajinan tambir ini agar tetap dikenal masyarakat. Kemudian untuk penarikan pekerja sendiri saya mengajak masyarakat sekitar usaha saya yang memiliki keinginan atau kemampuan untuk membuat tambir untuk bekerja Bersama saya.”*

Untuk system pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh usaha anyaman tambir tersebut yaitu dengan membuka kesempatan bagi masyarakat

untuk ikut serta dan ikut belajar seperti apa proses produksi anyaman tambir ini melalui peluang kerja yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Bapak Sudarmaji mengatakan bahwa tahap pemberdayaan yang ia lakukan yaitu memberikan motivasi kepada masyarakat sekitarnya bahwa mereka mempunyai kemampuan yang perlu diasah dengan adanya pemberdayaan usaha tambir ini memberi peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan keahliannya masing-masing. Seperti tahap-tahap pemberdayaan pada umumnya yaitu melalui penyadaran, pengkapasitasan dan kemudian pendayaan.<sup>2</sup> Bapak Sudarmaji menjelaskan:

*“Untuk tahap-tahap pemberdayaan yang digunakan dalam usaha kerajinan anyaman tambir ini saya hanya sedikit memberikan motivasi dan mengajak masyarakat sekitar usaha saya ini untuk ikut bekerja bahwa mereka tentunya mempunyai kemampuan masing-masing dalam setiap keahliannya, sehingga dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan dapat menjadi lapangan pekerjaan untuk mengasah kemampuan mereka menurut keahliannya masing-masing.”*

Untuk system pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh usaha kerajinan anyaman tambir tersebut yaitu dengan membuka kesempatan bagi masyarakat yang mau ikut serta dan belajar seperti apa proses pembuatan anyaman tambir ini dengan membentuk pekerjaan yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Bapak Sudarmaji selaku pemilik usaha anyaman tambir, bagaimana disampaikan oleh responden

---

<sup>2</sup>Kiki Endah, *Pemberdayaan masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, (Februari 2020), 138

mengenai system pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan usaha anyaman tambir tersebut yaitu:<sup>3</sup>

*“Untuk system pemberdayaan ekonomi yang digunakan dalam usaha kerajinan anyaman tambir ini saya hanya menggiatkan wadah pemberdayaan tersebut melalui penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar agar mereka yang pada dasarnya memiliki kemampuan dapat mengasah kemampuannya untuk bekerja Bersama di usaha anyaman tambir tersebut.”*

Pernyataan diatas merupakan informasi yang dari responden satu, dimana dapat dilihat bahwa system Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bagi Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Pekalongan ini dilakukan melalui adanya kesempatan dalam memperoleh lapangan pekerjaan melalui pemberdayaan masyarakat sekitar usaha anyaman tambir tersebut

#### 1. Bentuk Pemberdayaan Melalui Usaha Anyaman Tambir

Bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang pertama yaitu responden yang diberdayaan sebagai pencetak bingkai tambir yaitu Bapak Sarijan sebagai pencetak bingkai tambir. Sebagaimana hasil wawancara yang dikutip oleh peneliti yaitu:

*“Saya bekerja sudah sekitar sepuluh tahunan, awalnya saya ditawarkan bekerja di usaha ini dengan pak Sudarmaji tetapi saya waktu itu sedang bekerja buruh tani, dan saya pikir-pikir ternyata pendapatan saya sebagai buruh tani tidak cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari saya, dan pada akhirnya saya ikut bekerja di usaha kerajinan tambir ini. Untuk pelatihan khususnya tidak ada, saya hanya belajar otodidak saja karena pekerjaan saya ini hanya mencetak bingkai tambir, jadi lama kelamaan bisa sendiri karena terbiasa ngerjainnya. Untuk pemberdayaan yang dilakukan oleh usaha tambir ini menurut saya sudah cukup memberdayakan, karena adanya usaha ini dapat memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan wadah pemberdayaan melalui lapangan pekerjaan.”*

---

<sup>3</sup> Bapak Sudarmaji, Pemilik Usaha Pembuatan Kerajinan Anyaman Tambir di Desa Gondang Rejo Pekalongan, wawancara, 26 Maret 2022.

Kemudian Bapak Sarijan menambahkan:

*“Untuk upah atau gaji saya selama satu bulan bekerja di usaha tambir ini sekitar Rp. 780.000 dengan jam kerja mulai dari jam 8.00 – 11.30 istirahat siang pulang kerumah dan mulai lagi jam 13.00 sampai jam 17.00. Untuk dampak perekonomian yang saya rasakan selama saya bekerja disini lumayan ada peningkatan, dimana awalnya pendapatan saya sebagai buruh tani yang tidak terus terusan bekerja masih tergolong rendah guna mencukupi keperluan sehari-hari saja tidak cukup. Setelah saya bekerja disini Alhamdulillah pendapatan saya meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan saya.”<sup>4</sup>*

Bentuk pemberdayaan selanjutnya yaitu pertanyaan ditunjukkan kepada yaitu Bapak Suyanto yang diberdayakan oleh usaha anyaman tamir dalam membingkai tambir. Sebagaimana hasil wawancara yang dikutip oleh peneliti yaitu:

*“Saya bekerja sebagai membingkai tambir di usaha ini kurang lebih sudah ada 7 tahunan. Awal mula saya ikut gabung bekerja disini saya ditawain sama saudara Bapak Sudarmaji untuk ikut bekerja di usaha tambirnya, dan kebetulan pada saat itu saya lagi nganggur tidak ada pendapatan, akhirnya saya ikut bekerja sebagai membingkai tambir, saya gabung di usaha tambir ini tidak ada pelatihan khusus jadi saya belajar sendiri karena menurut saya membingkai tambir ini mudah kalau sudah terbiasa melakukannya. Untuk upah atau gaji yang saya dapat selama satu bulan bekerja disini sekitar Rp. 780.000. untuk dampak perekonomian yang saya rasakan lumayan ada peningkatakan, yang sebelumnya saya tidak ada pendapatan karena tidak bekerja, dengan adanya wadah pemberdayaan ini perekonomian saya ada peningkatan untuk kebutuhan sehari-hari saya.”*

Pernyataan diatas merupakan informasi yang didapat dari responden kedua dan ketiga, dimana mereka menyatakan bahwa manfaat yang telah didapat dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat ini yaitu setiap masyarakat mempunyai kesamaan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak serta sesuai dengan keterampilannya. Dengan adanya wadah pemberdayaan yang disediakan oleh usaha kerajinan anyaman

---

<sup>4</sup>Bapak Sarijan, karyawan mencetak bingkai tambir pada usaha produksi kerajinan anyaman bambu, wawancara, 26 Maret 2022

tambir ini dapat membantu perekonomian masyarakatnya dapat meningkat setidaknya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Pertanyaan selanjutnya dikutip oleh peneliti bersumber dari Ibu Sukatmi selaku pekerja dalam bidang menali tambir besar. Menurut penjelasan Ibu Sukatmi, ia sudah lama bekerja di usaha anyaman tambir ini sekitar 5 tahunan. Awal mulanya Ibu Sukatmi sering main ke tempat Bapak Sudarmaji karena kebetulan ia tetanggan, dan kemudian ia ditawarkan oleh pak sudarmaji untuk ikut membantu menali tambir besar. Menurut Ibu Sukatmi ialah sebuah kebetulan karena ia harus membantu suaminya karena suaminya hanya bekerja buruh tani yang pendapatannya tidak cukup memenuhi kehidupannya sehari hari, yang dimana ia memiliki anak-anak yang setiap tahunnya kebutuhannya selalu bertambah. Dan sebagai istri Ibu Sukatmi membantu suaminya untuk bekerja sebagai penali tambir tersebut, dengan gaji atau upah yang didapat dalam satu bulan berkisar Rp. 700.000 yang alhamdulillah dapat meningkatkan perekonomian keluarganya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sukatmi yaitu:

*“Saya bekerja menali tambir besar di usaha kerajinan anyaman tambir ini kurang lebih sudah ada 5 tahunan, yang bermula dari saya sering main melihat produksi anyaman tambir tersebut dan kebetulan tetanggan, kemudian pada suatu hari saya lagi main pemilik usaha anyaman tambir menawari saya untuk membantu produksi tambir sebagai penali tambir besarnya, dan kebetulan saya menganggur tidak ada kerjaan saya ingin membantu suami saya yang bekerja sebagai buruh tani yang pendapatannya tidak mencukupi pemenuhan keperluan sehari hari dimana saya memiliki anak anak yang setiap tahunnya akan bertambah pengeluarannya sehingga saya ikut membantu bekerja di usaha anyaman tambir tersebut dengan gaji atau upah berkisar Rp. 700.000 satu bulannya, menurut saya dengan*

*upah sebesar itu sudah cukup untuk membantu perekonomian keluarga saya. Dan menurut saya adanya pemberdayaan semacam ini dengan membuka lapangan pekerjaan untuk orang yang pengangguran sangatlah memberdayakan untuk masyarakat sekitar.”<sup>5</sup>*

Pertanyaan berikutnya berasal dari responden selanjutnya yaitu pekerja menali tutup tambir dan menali tambir kecil yaitu Ibu Dariyah dan Ibu Yatinem. Wawancara yang dikutip oleh peneliti, Ibu Dariyah mengatakan:

*“Saya bekerja diusaha anyaman tambir ini sudah ada 10 tahunan. Awal mula saya bergabung diusaha anyaman tambir ini saya datang langsung kelokasi produksi untuk menanyakan tahap tahap membuat tambirnya dan kemudian saya melihat sendiri proses pembuatannya dan akhirnya saya bekerja di usaha kerajinan tambir ini dengan belajar sendiri secara otodidak tidak ada pelatihan khusus. Saya memiliki usaha sampingan yaitu petani kebun, sehingga menali tutup tambir ini bisa saya kerjakan dirumah. Untuk upah saya selama sebulan bekerja di usaha anyaman tambir ibi berkisar Rp. 650.000, Alhamdulillah sangat membantu perekonomian keluarga saya. Menurut saya dengan adanya pemberdayaan dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar usaha anyaman tambir sangatlah memberdayakan untuk membantu kesejahteraan sosial dan perekonomian keluarga.”<sup>6</sup>*

Senada dengan Ibu Dariyah, Ibu Yatinem juga diberdayakan oleh usaha anyaman tambir ini. Ia mengatakan bahwa:

*“Saya bekerja di usaha anyaman tambir ini sudah 4 tahunan. Alasan saya ikut bekerja diusaha ini karena saya ingin mencari kesibukan sehari hari karena saya tidak memiliki pekerjaan sampingan. Untuk upah saya bekerja dalam satu bulan berkisar Rp. 600.000 dengan bekerja menali tambir kecil bisa dilakukan dirumah, sehingga bisa*

---

<sup>5</sup>Ibu Sukatmi, Karyawan penali tambir besar pada usaha produksi kerajinan anyaman bambu, wawancara, 26 Maret 2022

<sup>6</sup>Ibu Dariyah, Karyawan penali tutup tambir pada usaha produksi kerajinan anyaman bambu, wawancara, 26 Maret 2022

*nyambi mengerjakan pekerjaan rumah. Lumayan upahnya dapat memenuhi kebutuhan keluarga.”<sup>7</sup>*

Uraian sebelumnya merupakan informasi yang diperoleh dari informan keempat, kelima dan keenam yang ikut diberdayakan oleh usaha kerajinan anyaman tambir ini. Sama halnya dengan responden sebelumnya, responden kali ini mengatakan jika hadirnya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh usaha tersebut sangat memiliki berdampak yang positif terhadap perekonomian keluarganya masing-masing. Menurut dari penjelasan ketiganya, usaha anyaman tambir tersebut telah berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang setiap tahun selalu meningkat dan dapat mengurangi angka pengangguran.

**Tabel 2.2**

**Hasil dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Membentuk lapangan kerja yang bisa meningkatnya ekonomi masyarakat	Melalui adanya wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan oleh industri anyaman bambu salah satu dampaknya yaitu, dapat terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga masyarakat yang diberdayakan karena adanya system pemberdayaan tersebut
Meningkatkan keterampilan serta kemampuan	Hadirnya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh industri anyaman tambir ini dapat menjadi salah satu wadah masyarakat untuk menyalurkan keterampilan serta kemampuannya dalam suatu proses produksi anyaman tambir, sehingga lama kelamaan masyarakat dapat terlatih dan bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari.
Pemasaran	Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat

---

<sup>7</sup> Ibu Yatinem, Karyawan penali tambir kecil pada usaha produksi kerajinan anyaman bambu, wawancara, 26 Maret 2022



Produk	yang digiatkan oleh usaha anyaman tambir di lingkungan masyarakat, yang dapat diambil yaitu perminataan produk selalu meningkat karena semakin banyak masyarakat yang diberdayakan maka hasil produksinya semakin dikenal masyarakat luas, hingga dipasarkan sampai manca negara yaitu Jepang.
--------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Jadi, tujuan dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan ini yaitu agar masyarakat disekitar tempat tersebut dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mensejahterakan kehidupan ekonomi rumah tangganya. Dengan kata lain, dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dapat dijadikan salah satu factor penunjang keberhasilan dari program kesejahteraan sosial bermasyarakat. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan pendapatan perekonomiannya, menciptakan suatu potensi diri sehingga mampu berkembang secara optimal, memperkuat pengetahuan serta kemampuan diri untuk menunjang kemandirian. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh usaha anyaman tambir ini dapat dijadikan suatu cara dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran serta pemberdayaan masyarakat kecil dan menengah.

## 2. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Pekalongan

Menurut peneliti dari sumber-sumber yang didapat melalui wawancara beberapa narasumber dapat dianalisis jika pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan oleh industri anyaman tambir ini

usaha untuk menaikkan kesejahteraan sosial serta perekonomian masyarakat pada era ini banyak masyarakat yang tidak dapat melepaskan diri dari belenggu kemiskinan juga keterbatasan. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa Gondang Rejo melalui usaha anyaman tambir ini upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan perekonomian masyarakat yang pada saat ini banyak masyarakat yang tidak dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbatasan. Melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa gondang rejo melalui usaha anyaman tambir ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam jangka waktu Panjang dan berkelanjutan, terciptanya lapangan pekerjaan dan kemudian meningkatkan penghasilan dan juga memperbaiki perekonomian serta penghidupan di masyarakat dengan melatih dan menyalurkan keterampilan serta kemampuan masyarakat dalam bidang yang sesuai dengan wadah pemberdayaan.

Dalam sebuah pemberdayaa nekonomi masyarakat tentunya dapat dilihat tahap-tahapan pemberdayaan yang digunakan dalam usaha anyaman tambir ini.

- a. Tahap pertama yaitu memberi pengarahan atau pemahaman agar masyarakat dapat mengerti bahwa perubahan untuk berkembang hidupnya agar lebih baik lagi dimulai dari diri kita sendiri bukan orang lain setiap masyarakat memiliki potensi hidupnya masing-masing. Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan adanya

pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha tersebut dapat mengetahui potensi setiap individu masing masing yang selalu diasah keahliannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan perekonomian keluarganya.

- b. Tahap kedua yaitu membuat masyarakat percaya jika mereka kompeten dan dapat menjalankan kemandirian tidak selalu bergantung kepada orang lain. Dengan membantu memproduksi anyaman tambir dapat menjadikan diri setiap masyarakat bergerak untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
- c. Tahap ketiga yaitu adanya wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan anyaman tambir ini dapat memberikan peluang untuk masyarakat sekitar dalam mengembangkan kemampuannya masing masing sesuai keahlian untuk mencapai kemandiriannya.

Bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh usaha kerajinan anyaman tambir ini dengan pendapatan yang diperoleh pekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, menurut mereka pendapatan yang nominalnya tidak seberapa tapi sangat membantu untuk mereka yang diberdayakan dalam usaha anyaman tambir ini, yang dimana penghasilannya merupakan pendapatan tambahan karena dari sebagian pekerjanya memiliki pekerjaan sampingan seperti buruh tani, tidak hanya bekerja di usaha anyaman tambir ini saja. Disamping pendapatan dalam bentuk uang yang dapat meningkatkan perekonomian keluarganya,

masyarakat yang diberdayakan juga mendapatkan keterampilan maupun keahlian dalam usaha tambir tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupannya dengan membuka usaha sendiri.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan seharusnya menggunakan pertimbangan agar sasaran dari pemberdayaan tersebut dapat benar-benar memberdayakan masyarakat-masyarakat yang memang seharusnya diberdayakan. Melalui usaha anyaman tambir ini wadah pemberdayaan yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup serta perekonomian masyarakat sehingganya kesejahteraan sosial dapat terwujud melalui adanya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian warga. Pemberdayaan ekonomi masyarakat ini banyak memberikan manfaat dan pengaruh baik terhadap masyarakat Gondang Rejo. Pemberdayaan masyarakat disini bermaksud untuk memperkuat masyarakat dengan cara mendorong potensi yang dimiliki setiap individu masing-masing dengan menerapkannya di usaha anyaman tambir tersebut agar berani bertindak untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan riset yang sudah dilakukan di Gondang Rejo, Pekalongan maka bisa ditarik kesimpulan jika pemberdayaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam usaha kerajinan anyaman tambir ini digiatkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya dusun 8 desa Gondang Rejo Pekalongan melalui suatu wadah pemberdayaan dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang diharapkan dapat melatih keterampilan serta kemampuan masyarakat dan dapat dijadikan sebagai salah satu factor untuk ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa Gondang Rejo melalui usaha kerajinan anyaman tambir tersebut sudah dijalankan dengan baik dan maksimal sebagaimana mestinya serta dijalankan tepat pada sasarannya yaitu untuk masyarakat Gondang Rejo pekalongan. Hanya saja kenyataannya masyarakat Gondang Rejo terutama yang masih muda kurang berminat untuk gabung dengan usaha tersebut dan memilih untuk kerja buruh bangunan karena dirasa hasil dari pemberdayaan yang dilakukan usaha anyaman tambir tersebut kurang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Namun selain itu masih ada juga yang bergabung di usaha anyaman bambu tersebut, dan merasakan dampak positif dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat di usaha anyaman tambir ini.

Hal tersebut telah sejalan pada ketentuan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam menambah mutu perekonomian masyarakat serta menyalurkan kreatifitas sehingga dapat menambah kemajuan pola pikir kepada masyarakat Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Saran**

1. Hendaknya untuk usaha kerajinan anyaman tambir ini tetap menggiatkan dan memaksimalkan suatu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai salah satu usaha dalam menambah kesejahteraan sosial serta ekonomi dalam bidang usaha kecil dan industry rumahan.
2. Diharapkan untuk pemerintah desa Gondang Rejo agar dapat memberikan dana bantuan untuk usaha kerajinan anyaman tambir ini supaya usaha ini lebih berkembang lagi dan dapat menjadi wadah pemberdayaan yang lebih luas.
3. Untuk masyarakat pada umumnya, harus ikut sadar dalam suatu upaya pemberdayaan, terutama pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memiliki pengaruh besar terhadap ketahan ekonomi rumah tangganya. Diharapkan masyarakat dapat ikut serta dalam proses pemberdayaannya terutama untuk yang masih muda yang masih semangat untuk bergerak, karena manfaat dari pemberdayaannya sangat besar dan dapat menciptakan peningkatan terhadap pendapatan ekonomi itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arma Rindi, Tyas. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019.
- Arsyiah, dan Heru Ribawanto. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa." *JurnalWacana* 12 (2009).
- Duwita, Ummi. "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru." *Jurnal Ekonomi* 9 (2015).
- Eka Wahyudi, Arif, dan Ahmad Riyadh U. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa." *Jurnal JKMP* 2 (2015).
- Febrina Harapah, Erni. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 3 (2012).
- Haris, Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media." *Jurnal JUPITER* 13 (2014).
- "<https://id.wikipedia.org/wiki/Bambu>," t.t.
- "[https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif)," 5 Juli 2010.
- Iskandar, Dwi. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kipas Bambu di Dusun Jipagan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Kiki Endah, *Pemberdayaan masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, (Februari 2020),
- Mahzuni, Dade, Mumuh Muhsin Z, dan Ayu Septiani. "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Bbudaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut." *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 6 (2017).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2015.
- Maryana, Dedeh, dan Ruth Roselina. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011).

- Nur Alfi, Ikrima. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pengrajin Boneka Kampoeng Boneka di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Penyusun KBBI, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Puspita S dkk, Anggi. *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rodhiyah. "Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Di Kota Semarang." *Jurnal Ilmu Sosial* 14 (2015).
- Setyawan, Dharma, dan Dwi Nugroho. *Pemberdayaan Ekonomi Desa*. Metro: Saiwawai Publishing, 2020.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarmaji. Pemilik Usaha Pembuatan Kerajinan Anyaman Tambir di Desa Gondang Rejo Pekalongan, 1 November 2020.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2012.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. 5 ed. Bandung: PT Rafika Aditama, 2014.
- Suyanto. Pekerja Pada Pembuatan Tambir di Desa Gondang Rejo Pekalongan, 1 November 2020.
- Syamsul Bahri, Efri. *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjut*. Pertama. Jawa Timur: FAM Publishing, 2019.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Yuli. "6 Jenis-Jenis Produksi Di Dalam Dunia Perekonomian Indonesia." Dalam <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomu/sda/jenis-jenis-produksi>, 25 Februari 2019.
- Yunarto, Kurniawan. "Pengaruh Pembangunan Fisik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda." *eJournal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 2 (2013). Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA, 2017.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1601/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso, M.H
  2. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ika Meliana  
NPM : 1702040031  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :


1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0864/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IKA MELIANA**  
NPM : 1702040031  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GONDANG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
SUDARNA JI

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## **OUTLINE**

# **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAR TEORI**

- A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
  - 1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
  - 2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
  - 3. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat
  - 4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat
  - 5. Strategi Pemberdayaan Masyarakat
  - 6. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
  - 7. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Islam

- B. Produksi Kerajinan Anyaman Bambu
  - 1. Pengertian Produksi
  - 2. Macam-Macam Produksi
  - 3. Kerajinan Anyaman Bambu

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara (Interview)
  - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisi Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Usaha Kerajinan Anyaman Tambir
- B. Produksi Kerajinan Anyaman Tambir
- C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2022  
Peneliti,



**Ika Meliana**  
NPM. 1702040031

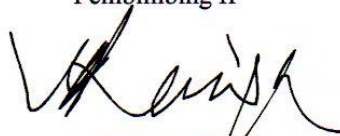
Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



**Reonika Puspita Sari, M.E. Sy**  
NIP. 19920221201812001

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Wawancara kepada pemilik usaha Kerajinan Anyaman Tambir**

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya usaha kerajinan anyaman tambir?
- b. Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk produksi ini?
- c. Sudah berapa lama Bapak menjalankan usaha ini?
- d. Bagaimana cara memasarkan produk anyaman tambir ini?
- e. Kemana saja penjualan produk anyaman tambir?
- f. Berapakah omset yang didapat dalam satu bulan?
- g. Apakah ada pelatihan khusus untuk karyawan sebelum mulai bekerja di usaha kerajinan tambir ini?
- h. Pemberdayaan yang bapak lakukan terhadap masyarakat saat ini sudah di tahap mana?
- i. Bagaimana system pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh usaha kerajinan tambir ini ?

##### **2. Wawancara kepada karyawan kerajinan anyaman tambir**

- a. Siapakah nama bapak/ibu?
- b. Berapa lama bapak/ibu berkerja di usaha kerajinan anyaman tambir ini?
- c. Apakah tugas bapak/ibu di dalam usaha kerajinan anyaman tambir ini?
- d. Apakah bapak/ibu mengikuti pelatihan sebelum bekerja di usaha kerajinan anyaman tambir ini?
- e. Berapa upah yang bapak/ibu dapat saat bekerja di usaha kerajinan tambir dalam satu bulan?
- f. Menurut bapak/ibu bagaimana pemberdayaan usaha ini terhadap masyarakat sekitar?
- g. Bagaimana dampak yang dirasakan akibat adanya usaha kerajinan anyaman tambir ini terhadap perekonomian Bapak/Ibu?

**B. Dokumentasi**

1. Dokumentasi proses produksi kerajinan anyaman tambir
2. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden

Metro, Februari 2022  
Peneliti,



**Ika Meliana**  
**NPM. 1702040031**


Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Dwi Santoso, M.H**  
**NIP. 19670316 199503 1 001**

Pembimbing II



**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
**NIP. 19920221201812001**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

---

---

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


**Nama Mahasiswa : Ika Meliana**


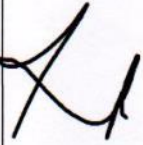



**Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan**



**Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)**

**NPM : 1702040031**

**Semester/TA : IX/2021**

<b>NO</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Hal Yang Dibicarakan</b>	<b>Tanda Tangan Dosen</b>
1	Kamis, 13 Mei 2021	Latar belakang masalah dari umum ke khusus. Khususnya berkaitan dengab judul dijelaskan, pemberdayaan disana bagaimana? Larinya penelitian peneliti ini mau kemana, jangan berkaitan dengan pemberdayaan malah	

		menjelaskan pengupahan	
2	Kamis, 27 Mei 2021	Kata sambung tdk boleh diawal paragraf/kalimat. Hasil prasarvey dijelaskan sbm adanya pemberdayaan bagaimana kondisi ekonominya. Agar nntinya tau ada perubahan dampak positifnya tidak setelah ada pemberdayaan	
3	Jum'at, 3 September 2021	CTatan sebelumnya blm menjelaskan yg diminta	
4	Rabu, 22 September 2021	Catatn sebelumnya blm dijelaskan terkait kondisi ekonomi sebelum adanya pemberdayaan, buat tabel dan analisis tabel kaitkan dengan teori pendukung	
5	Rabu, 13 Oktober 2021	Penelitian relevan perbedaan dilihat dr focus penelitian	
6	Senin, 18 Oktober 2021	Sumber data sekunder diperbaiki. Buku terkait tulis dengan jelas.	

		<p>Wawancara yg digunakan menggunakan teknik apa?</p> <p>Yang diwawancara berapa.</p> <p>Menggunakan teknik apa oengambilan sampelnya?</p>	
7	Selasa, 26 Oktober 2021	Acc	

Dosen Pembimbing II,



**Reonika Puspita Sari, M.E.Sv**

NIP. 19920221201812001

Mahasiswa ybs,



**Ika Meliana**

NPM. 1702040031



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSIS**

Nama : Ika Meliana

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040031

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 04, November 2021	Ki Comi u de A ri	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 195703161995031001

Mahasiswa Ybs,

**Ika Meliana**  
NPM. 1702040031






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : IKA MELIANA                      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
NPM : 1702040031                      Semester / TA : X / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	19 April 2022	Acc bab IV	
2.	19 April 2022	Bab V cukup menjawab rumusan masalah secara singkat dan jelas jangan melebar	
3.	25 April 2022	Acc bab V	

Dosen pembimbing II



**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ysb,



**Ika Meliana**  
NPM. 1702040031







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : IKA MELIANA                      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
NPM : 1702040031                      Semester / TA : X / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	28 April 2022	Ace. di Lampung	

Dosen pembimbing I

**Dr. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ysb,

**Ika Meliana**  
NPM. 1702040031





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0863/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
SUDARMAJI DESA GONDANG  
REJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0864/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **IKA MELIANA**  
NPM : 1702040031  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GONDANG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0864/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IKA MELIANA**  
NPM : 1702040031  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GONDANG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
SUDARNA JI

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-395/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IKA MELIANA  
NPM : 1702040031  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan

*[Handwritten Signature]*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ika Meliana  
NPM : 1702040031  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 8%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Mei 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

## DOKUMENTASI













## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Ika Meliana, lahir di Banjarrejo pada tanggal 28 Mei 2000. Lahir dan dibesarkan di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, Indonesia. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Budi

Hartono dan Ibu Sumarni.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Banjarrejo dan selesai pada tahun 2005-2011. Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2011-2014, dan sekolah Menengah Atas di MAN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2014-2017, pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.